

Pelatihan Pembukuan Dan Pencatatan Secara Akuntansi Pada UMKM Sekar Handycraft

Suginam¹, Dwi Pertiwi Anggraini²

¹ Universitas Harapan Medan, Indonesia

² Universitas Budi Darma Medan, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Dwi Pertiwi Anggraini

E-mail : dwipertiwi62@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu memberikan pemahaman dan pelatihan mengenai bagaimana mengelola keuangan usaha dengan melakukan pembukuan dan pencatatan secara akuntansi kepada UMKM Sekar Handycraft. Pengabdian Masyarakat dilaksanakan pada UMKM Sekar Handycraft yang berdomisili di Kelurahan Baru Ladang Bambu, Medan Tuntungan. Mengingat banyaknya hasil kerajinan yang diproduksi oleh UMKM Sekar Handycraft dan banyaknya workshop atau pelatihan yang mereka berikan kepada siapa saja yang ingin belajar membuat kerajinan tangan, namun pembukuan yang dilakukan belum maksimal. Pelatihan yang akan dilaksanakan adalah tentang pembukuan dan pencatatan secara akuntansi. Dengan adanya pelatihan ini, maka dapat membantu pemilik usaha Sekar Handycraft ini dalam mencatat dan membukukan keuangannya dengan akuntansi. Dalam Pelaksanaan pelatihan ini, secara teknis penyampaian materi dibagi 2 (dua) sesi yaitu ada sesi penyampaian materi secara teori dan dilanjutkan dengan praktikum dengan mengajari apa saja yang akan dibutuhkan dalam melakukan pembukuan dan pencatatan secara akuntansi. Evaluasi dalam memberikan sosialisasi mengenai pembukuan dan pencatatan secara akuntansi terbilang cukup sukses melakukan transfer knowledge ditandai dengan kemampuan mitra untuk mencoba sendiri bagaimana melakukan pengelolaan keuangan yang terdiri dari pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta membuat laporan keuangan.

Kata Kunci - Pelatihan, Akuntansi, Pembukuan, Pencatatan, UMKM.

Abstract

The aim of this community service activity is to provide understanding and training on how to manage business finances by carrying out bookkeeping and accounting records to MSME Sekar Handycraft. Community Service is carried out at UMKM Sekar Handycraft which is domiciled in Baru Ladang Bambu Village, Medan Tuntungan. Considering the large number of handicrafts produced by UMKM Sekar Handycraft and the many workshops or training they provide to anyone who wants to learn to make handicrafts, the bookkeeping carried out is not optimal. The training that will be carried out is about bookkeeping and accounting records. With this training, the Sekar Handycraft business owner can help record and book his finances using accounting. In implementing this training, technically the delivery of the material is divided into 2 (two) sessions, namely there is a session delivering the material theoretically and followed by a practicum by teaching what will be needed in carrying out accounting bookkeeping and recording. The evaluation in providing socialization regarding bookkeeping and accounting records was quite successful in transferring knowledge, marked by the partners' ability to try for themselves how to carry out financial management consisting of recording income and expenses, as well as making financial reports.

Keywords - Training, Accounting, Bookkeeping, Recordkeeping, MSMEs.

PENDAHULUAN

Tugas pokok perguruan tinggi adalah melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi antara lain : Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Tridharma Perguruan Tinggi yang selanjutnya disebut Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (<https://jdih.kemdikbud.go.id/>, n.d.). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penelitian diartikan sebagai kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis serta penyajian data secara sistematis dan obyektif, untuk memecahkan masalah atau menguji hipotesis (<https://www.kompas.com/>, n.d.). Penelitian yang dilakukan adalah berdasarkan hasil pengolahan sampel data yang diperoleh dari instansi atau tempat usaha UMKM yang memberikan ijin dan dapat menggunakan data berdasarkan kuisioner, wawancara dan dokumen.

Pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu, pengetahuan, teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 47 dan 48 (<https://dikti.kemdikbud.go.id/>, n.d.).

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka pengabdian yang dilakukan adalah pada UMKM Sekar Handycraft Medan. Sekar Handycraft ini adalah suatu UMKM yang merupakan sebuah gallery kerajinan tangan yang membuat aneka souvenir. Sekar Handycraft sudah banyak melakukan Kerjasama dengan berbagai Lembaga. Namun, UMKM ini belum sepenuhnya menggunakan pembukuan dan pencatatannya secara akuntansi. Sudut pandang inilah yang menjadi dasar memilih UMKM Sekar Handycraft menjadi tempat melakukan pengabdian masyarakat khususnya berkaitan dengan pembukuan dan pencatatan keuangan dengan akuntansi.

Pengabdian Kepada Masyarakat dengan mengangkat tema Pelatihan Pembukuan Dan Pencatatan Secara Akuntansi telah banyak dilakukan. Namun permasalahan tentang pembukuan akuntansi masih banyak terjadi pada pelaku usaha UMKM sehingga penulis masih tertarik untuk mengangkat tema ini. Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh (Sugiharto, Nurnaningsih, & Surya, 2024) menyatakan Pelatihan oleh Tim Pengabdian membantu pemilik UMKM memahami pentingnya pencatatan keuangan yang terorganisir. Penggunaan aplikasi, mempermudah pembukuan yang sederhana dan akurat. Diharapkan langkah-langkah ini akan meningkatkan kemampuan pengelolaan dan daya saing UMKM di tengah tantangan ekonomi yang ada, serta memberikan landasan yang lebih kuat untuk pertumbuhan dan perkembangan UMKM ke depannya. Sedangkan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh (Anwar, Rahmadani, Anggrayanti, Listiawati, & Mevia, 2022) menyatakan bahwa upaya meningkatkan nilai ekonomi pelaku UMKM melalui digital marketing dan pencatatan pembukuan keuangan akuntansi ini sangat membantu para pihak Mitra UMKM dalam menentukan langkah strategi untuk mengembangkan bisnisnya. Dan Pengabdian yang dilakukan oleh (Alansori, Luthfi, Aisyah, Riani, & Ulandari, 2023) menyatakan bahwa diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bisa meningkatnya pemahaman pembukuan dan pencatatan secara akuntansi, meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya pembukuan dan pencatatan dalam mengelola keuangan, mampu menyusun pembukuan dan pencatatan untuk mempermudah dalam menentukan pengeluaran.

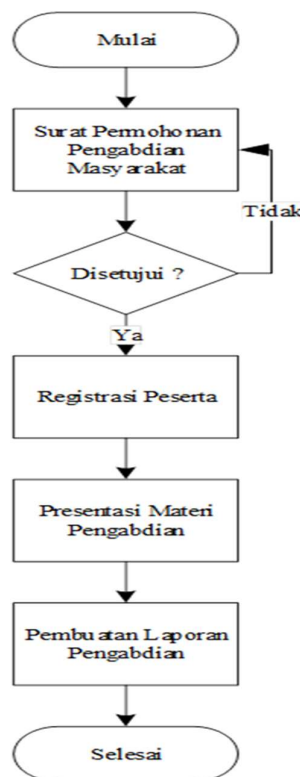
Sekar Handycraft merupakan sebuah UMKM yang sangat maju. UMKM ini sering melakukan workshop dan pelatihan membuat kerajinan tangan. Souvenir yang mereka buat juga sudah banyak di pasaran. Pembukuan keuangan juga seharusnya sudah disusun secara profesional dengan menggunakan akuntansi. Sosialisasi ini perlu dilakukan kepada pemilik usaha ini beserta dengan para karyawannya agar setiap pemasukan dan pengeluaran dapat dicatat dan dibukukan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Yang menjadi tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu memberikan pemahaman dan pelatihan mengenai bagaimana mengelola keuangan usaha dengan melakukan pembukuan dan pencatatan secara akuntansi kepada UMKM Sekar Handycraft.

METODE

Pelaksanaan program pelatihan ini berlangsung selama 1 hari dari pukul 08.00-16.00 WIB. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di UMKM Sekar Handycraft. Dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperlukan persiapan dan perencanaan yang matang sehingga kegiatan tersebut dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Persiapan dan perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Budi Darma untuk mendapatkan persetujuan pelaksanaan kegiatan.
2. Mengirimkan surat permohonan kepada pemilik usaha UMKM Sekar Handycraft untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat secara tatap muka selama 1 hari.
3. Menjadwalkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan waktu dan jumlah peserta yang telah disepakati.

Berikut ini adalah metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat :



Gambar 1.

Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Domain Pengabdian adalah UMKM Sekar Handycraft. Mengingat UMKM ini adalah UMKM yang bergerak dibidang penjualan souvenir dan juga sering mengadakan workshop pelatihan membuat souvenir. Fokus pengabdian yang ada 2 bagian penting yaitu pemberian teori dan praktek. Kegiatan teori dan praktek dilakukan secara bersamaan. Urutan antara teori dan praktek tidak ada ketentuan, hal ini dilakukan bergantung pada keadaan peserta pelatihan. Adapun beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pengarahan.
Memberikan gambaran secara umum tentang perlunya pelatihan ini dan memberikan motivasi kepada mitra untuk memaksimalkan pembukuan dan pencatatan dengan akuntansi.
2. Memberikan pelatihan.
Memberikan konsep dan praktik langsung.
3. Melakukan Evaluasi.
Evaluasi ini dalam bentuk praktik yang dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan daya serap mitra terhadap semua rangkaian materi yang diberikan selama masa pelatihan.
4. Studi Pustaka.
Pengumpulan bahan dari Internet, Buku-buku cetak, E-Book dan dan berbagai artikel yang mendukung pelatihan dalam pengabdian ini.

Setelah ini, prosedur dan sarana pelatihan tersedia, maka dilakukan pelaksanaan kegiatan pelatihan antara lain:

1. Humas mempersiapkan sarana dan prasarana pelatihan, membentuk tim konsolidasi dari institusi dan jadwal kegiatan serta petugas (d disesuaikan jadwal yang disepakati).
2. Sebelum hari pelaksanaan pelatihan, humas mempersiapkan beberapa perlengkapan.
3. Tim Pelaksana melakukan kegiatan pelatihan sesuai jadwal yang telah disepakati dengan mitra atau menyesuaikan dengan jadwal-jadwal kegiatan yang sudah dirancang oleh pihak UMKM Sekar Handycraft.

Berikut ini adalah gambar mengenai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada UMKM Sekar Handycraft.



Gambar 2.

Kegiatan Pada Sekar Handycraft



Gambar 3.

Logo UMKM Sekar Handycraft

Sesuai dengan peraturan SAK EMKM, minimal UMKM harus membuat tiga jenis laporan keuangan berikut ini:

1. Laporan Posisi Keuangan.
Laporan posisi keuangan adalah laporan keuangan yang meringkas total aset bisnis (aset lancar, tidak lancar dan tidak berwujud).
2. Laporan Laba Rugi.
Laporan laba rugi UMKM merinci akun pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak. Laporan laba rugi dibutuhkan oleh pemangku kepentingan internal (tim manajemen dan dewan direksi) dan pemangku kepentingan eksternal (investor dan kreditor).
3. Laporan Perubahan Modal.
Laporan perubahan modal menyediakan informasi seberapa besar perubahan modal yang telah terjadi. Untuk membuat laporan perubahan modal, harus membuat laporan laba rugi terlebih dahulu. Data yang dibutuhkan dalam membuat laporan perubahan modal seperti prive (pengambilan dana pribadi pemilik), modal awal, serta jumlah laba/rugi yang terjadi pada periode berjalan.

Dengan mengetahui dan memahami langkah-langkah untuk melakukan pembukuan dan pencatatan secara akuntansi maka diharapkan agar mitra yaitu UMKM Sekar Handycraft dengan lebih mudah dan cepat dalam membuat laporan keuangannya. Pengabdian kepada masyarakat khususnya kepada pemilik usaha UMKM dan para pegawainya ini terbilang cukup sukses melakukan *transfer knowledge* ditandai dengan kemampuan mitra untuk mencoba sendiri bagaimana melakukan pengelolaan keuangan yang terdiri dari pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta membuat laporan keuangan.

KESIMPULAN

Adapun yang menjadi kesimpulan dalam pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada UMKM Sekar Handycraft adalah Tim pelaksana telah berhasil melakukan *transfer knowledge* tentang tata cara pembukuan dan pencatatan secara akuntansi. Para peserta pelatihan sangat antusias mengikuti pelatihan yang dilaksanakan dan memiliki respons yang positif dikarenakan pelatihan tersebut berkaitan dengan masalah yang sedang dihadapi. Para peserta pelatihan mampu memahami materi yang diberikan karena di kemas untuk dapat dengan mudah dipahami. Pengabdian Kepada Masyarakat ini masih memiliki keterbatasan. Diharapkan semoga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat bermanfaat khususnya bagi Sekar Handycraft. Dan diharapkan akan adanya kerjasama yang saling menguntungkan antara dunia pendidikan dan dunia non pendidikan secara nasional, regional bahkan internasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pemilik usaha serta para karyawan dari Sekar Handycraft yang telah bersedia meluangkan waktu dan juga tempat untuk kegiatan ini berlangsung. Dan terima kasih juga kepada pihak-pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Alansori, A., Luthfi, M., Aisyah, M., Riani, K., & Ulandari, S. (2023). SOSIALISASI EDUKASI TENTANG PEMBUKUAN DAN PENCATATAN SECARA AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA-SISWI SMK PATRIA GADING REJO PRINGSEWU. Vol.4 No.2Juni 2023. DOI: <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.15940>. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat.*, 4360-4365.
- Anwar, S., Rahmadani, A. S., Anggrayanti, R., Listiawati, T., & Mevia, T. A. (2022). Pelatihan Pembukuan Akuntansi dalam Rangka Peningkatan Pelaporan Keuangan UMKM. Vol. 2. No.

4. E ISSN : 2808-2885. DOI: <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v2i4.320>. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 239-243.
<https://dikti.kemdikbud.go.id/>. (n.d.). <https://dikti.kemdikbud.go.id/>. Retrieved 2024, from <https://dikti.kemdikbud.go.id/>
<https://jdih.kemdikbud.go.id/>. (n.d.). <https://jdih.kemdikbud.go.id/>. Retrieved 2022, from <https://jdih.kemdikbud.go.id/>
<https://www.kompas.com/>. (n.d.). <https://www.kompas.com/>. Retrieved 2024, from <https://www.kompas.com/>
- Sugiharto, B. H., Nurnaningsih, R., & Surya, R. (2024). Pelatihan Pembukuan dan Pencatatan Secara Akuntansi kepada UMKM. ISSN: 2986-125X (Electronic). *SABAJAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2 No. 2 Maret 2024, 92-96.